

BUDI MULYANTO

kepada **HUJAN**

yang menghasilkan deras, gerimis dan rintik

KEPADA HUJAN

Oleh: BUDI MULYANTO

Copyright © 2011 by Budi Mulyanto

Desain Sampul :

Budi Mulyanto

Foto :

Teguh Iman

Diterbitkan melalui:

www.nulisbuku.com

Ucapan Terima Kasih

Ucap syukur Alhamdulillah, akhirnya buku kumpulan puisi yang perdana ini selesai terangkum. Terima kasih untuk semua kemurahan dan karunia yang dilimpahkan-Nya tiada henti sehingga memudahkan dalam menumpahkan barisan kata berpuisi selama ini.

Terima kasih untuk keluarga atas doa serta kasih sayangnya, semoga tetap aman terpelihara. Buat para sahabat tersayang yang tetap setia menemani, terima kasih atas inspirasi yang terberi.

Khusus buat Nulisbuku.com, terima kasih banyak telah mewujudkan mimpi yang ingin terwujud. Bukan hanya mimpi seseorang tapi juga mimpi banyak orang yang selama ini masih terendap.

Dalam ketidaksempurnaan ini, penulis masih berharap masukan dan kritikan dari para pembaca untuk memacu kreatifitas yang lebih baik di lain kesempatan. Akhirnya selamat menikmati “Kepada Hujan” bersama deras, gerimis dan rintiknya.

Penulis

DAFTAR ISI

DERAS

Kepada Hujan – 8
Saat Badai Menyapa – 9
Biarkan Angin Itu – 10
Pasrah – 11
Terbang – 12
Membiru – 14
Menjauhlah – 15
Sendiri – 16
Diam – 18
Menunggu Keajaiban – 19
Mampir Minum – 20
Darahku – 22
Kesepian Hati – 23
Sayap Patah – 24
Kepada-Mu – 25
Antara Aku dan Hidup – 26
Sunyiku – 28
Jangan Kirimimu Biru – 29
Di Suatu Pagi – 30
Ibu – 32
Mengapa – 34
Bilakah ? – 35
Kecewa – 36
Ziarah – 37
Ke Langit – 39

GERIMIS

- Dari Jendela – 42
Pecah – 44
Curiga Malam – 45
Pagi – 47
Malam Penuh Hujan – 48
Senja – 50
Januari Kali Ini – 51
Purnama – 52
Matahari dan Rembulan – 54
Sekarang atau Tak Kan Pernah – 56
Dibuai Angan – 57
Sombong – 58
Mimpi – 58
Melati di Ujung Tanduk – 60
Sepi – 62
Mencari Terang – 64
Hidup Mesti Berlanjut – 65
Kisahmu – 66
Sendiri (2) – 67
Perpisahan – 68
Berdoa – 70
Ketika – 71
Untukmu Sepi – 72
Sahabat Hati – 73
Ku Tulis Pada Batu – 74

RINTIK

- 00:18 WIB – 76
Bosan – 77
Di Suatu Rimba – 78
Kupu-kupu – 80
Ngantuk – 81
Senyum – 82
Optimis – 84
Sebening Hati – 85
Seekor Itik yang Tegar – 86
Kabut – 88
Nyamuk – 89
Bintang – 90
Rokok – 91
Menulis – 92
Upss ! – 94
Gunakan Aku – 95
Mati Lampu – 96
Brastagi – 98
Suara – 100
Ilalang – 101

KEPADA HUJAN

kirirkan hujan

diketerasingan mengusung kemarau

dikeremangan menatap hidup

dikeresahan menggapai asa

dikegerahan merajut kisah

dikekeringan memuja Dikau

(2003)

SAAT BADAI MENYAPA

saat badai menyapa
langit tiada sempurna
luluh lantak semua yang ada
hanya sepenggal hati tersisa

senja semakin merah
kala indah tak terkatakan
semua tunduk pada malam

mengiringi nada sendu lara
curahkan air mata
bila itu bisa membuat lega
dinding ini terlalu tegar untuk dihancurkan
aku tanpa daya

(2002)

PASRAH

pada angin ikut melayang
pada hujan terus tersiram

pada getar jiwa melarang
pada detik hati merintih

pada apa berkata kenapa
pada siapa bertanya mengapa

(2003)

TERBANG

berharap bisa terbang
melintasi putih di awang-awang
dijemput biru menerawang
lalu angan jauh melayang

berharap bisa terbang
berada di atas angin
kini kecil terbiar di bawah
angkuhku kalahkan hembusan

berharap bisa terbang
mengarungi samudera semesta
terkagum semua tercipta
jangan ada angkara menjamah

berharap bisa terbang
menyaksikan bulan lebih dekat
bertabur bintang menghilang pekat
terlenakan mimpi yang melekat

berharap bisa terbang
meniru kupu-kupu melukis sayap
melihat kumbang menghisap madu
mengikuti kunang-kunang menyinar malam

berharap bisa terbang
berjalan di atas awan
menemani burung menari lincah
sanggupkah kepakku mengimbangi

(2003)